

BAB 6

SIMPULAN DAN SARAN

6.1. Simpulan

1. Rerata kadar seng serum pada penderita kejang demam lebih rendah dibandingkan kadar seng serum pada penderita demam tanpa bangkitan kejang demam, tetapi secara statistik tidak bermakna.
2. Tidak ada korelasi antara kadar seng serum dengan bangkitan kejang demam.
3. Kadar seng serum bersama dengan faktor risiko lainnya yaitu faktor genetik, infeksi berulang, penyulit dalam kehamilan maupun persalinan, suhu badan, gangguan perkembangan otak, dan umur dapat dipakai sebagai prediktor terhadap bangkitan kejang demam dengan kekuatan 81.9% meskipun kadar seng serum memiliki peranan kecil.

6.2. Saran

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut yang membandingkan kadar seng serum dari cairan serebrospinal dengan kadar seng rambut yang dapat menggambarkan defisiensi seng kronis.
2. Perlu dilakukan penelitian terhadap bangkitan kejang demam pada populasi dengan defisiensi seng.
3. Pada penderita dengan bangkitan kejang demam, belum perlu dilakukan pemeriksaan kadar seng serum.